

ANALISIS RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

TIUR MAYDA SHYELLA HASIBUAN¹, KHADIJAH²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email : pb180810142@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Stock criteria in the process in the company's system in animating the e-corporate performance system. The more interest in working in the company, the more prospects there are for an increase in the price or value of the stock. Therefore, the company also participates in classifying the performance of companies and employees so that they do not experience a decline in stock prices every year. The choice of a way to indicate that the company's performance is good is to compare the company's financial ratios from the previous years to the following years. The study aims to examine the effect of Return On Equity, Current Ratio and Net Profit Margin on stock prices in pharmaceutical companies listed in a Indonesia Stock Exchange. 2016-2020 years. The population in this study amounted to 12 pharmaceutical companies with the period 2016-2020. While the sample to be selected by purposive sampling method with a total of 7 companies for 5 years the data processed as many as 35 data. The data were tested using basic assumptions, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results show that Return On Equity, Current Ratio and Net Profit Margin simultaneously has a significant effect on stock prices, this can be seen from the significance value of the F test of $0.147 > 0.05$. Return On Equity has a positive and insignificant effect on stock prices, it can be seen from the significance value $0.143 > 0.05$. Current Ratio has a positive and insignificant effect on stock prices, it can be seen from the significance value of $0.210 > 0.05$. Net Profit Margin has a positive and insignificant effect on stock prices, it can be seen from the significance value of $0.767 > 0.05$.

Keywords : Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, Stock Price

PENDAHULUAN

Era saat ini menjadi sasaran utama terkhusus bidang ekonomi yang menjadi ikon dari sebuah saham dalam perputaran kinerja usaha dalam perusahaan dan kader yang menyertai beberapa sector udaha Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang bisamenjadiaktivitasperdagangan.

Dalam kategori keuangan adanya system kepercayaan bahwa pangsa pasar menjadi ladang bagi para sector investor dan calon menengah investor Tingkat perolehan dan kemanusiaan dalam pengerjaan tersebut harus berkembangnya pemertahanan harga saham agar tetap setimpal atau titik

peningkatan. Penanaman uang tersebut memiliki karakteristik dalam meningkatkan kesesuaian laba yang para investor incar dan calon investor.

Perniagaan dalam kinerja saham adanya kriteria khusus dimana ladang saham yang memiliki prospek tingkat turun dan naik dan memiliki teori khusus dari titik interal perusahaan yaitu kinerja perusahaan, proses awal pada saham terbaru yang terlihat dalam proses hukum juga memiliki nilai hal khusus ahar tidak berpengaruh dalam proses hukum dalam pertumbuhan sector perusahaan dan sebab lainnya. Hal ini terlihat dalam awal mula berinvestasi, para target investor juga perlu memiliki kriteria khusus dalam penilaian agar tidak

terjadi penyimpangan nilai saham dan juga memikirkan penilaian untuk meningkatkan keuntungan yang baik dalam nilai atau kinerja keuangan pada perusahaan khusus nya sector farmasi (Tony Irawan, 2020).

Poin nilai saham dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan tahap rasio yang baik yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas

Belanja modal dalam mengukur system perniagaan dalam pertumbuhan sektor farmasi terlihat tidak mencapai angka yang baik. Adanya aspek lonjak penurunan dalam harga saham seringkali membuat investor bingung apakah ingin melanjutkan dalam penanaman modal diperusahaan tersebut terkhusus yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Rahmadewi, 2018).

KAJIAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal memiliki awalan tahap dalam penilaian proses laporan keuangan yang teroganisasi, pada bagian ini peran penting dari perbankan komersial di wilayah tertentu dan kelembagaan sektor tertentu dibidang keuangan, serta perkumpulan dokumen berharga yang tersebar. Terumusnya, bagian pasar modal dalam kategori tertentu menjadi bagian jaga para pedagang dalam memperjualbeli kan saham, obligasi dan barang berharga surat lainnya (Prily & Shafira, 2017)

Kajian tentang pasar modal tidak lepas dari interaksi sesame investor juga mengakomodasi daya kinerja parah perusahaan public. saham (penyertaam, ekuitas), obligasi (surathutang), produkderativ, reksa dana dan instrument lainnya. (Handayani et al., 2021).

Penyederhanaan ialah suatu wadah khusus yang memiliki fungsi bagian perdagangan disebut Bursa Efek atau *Stock Exchange* adalah tahap yang terstruktur seperti halnya mempertemukan penjual dan pembeli baik secara langsung atau melalui aplikasi lain (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019) terciptanya jalur antara terapan pasar dan keterkaitan sektor

harga saham yang menjadi jaringan untuk berniaga oleh para investor. Pada mulanya juga memiliki karakteristik baik dalam pengerjaan tiap perusahaan dalam mmenjual atau membeli tiap-tiap industri dan juga adanya proses khusus dan mengikuti aturan yang telah disediakan.

Return On Equity

Return On Equity merupakan minat dalam penggunaan modal dan kenaikannya juga semakin baik. Perusahaan juga tentu memiliki nilai yang kondusif juga dalam rasio ini dalam harga saham itu sendiri (Rahmadewi, 2018).

Analisis penelitian ini juga menjad perbandingan dari *Return On Equity*, ketertarikan para investor ini dalam penanaman modal pada perusahaan yang bersangkutan untuk menambah paduan baik dalam pengerjaan perusahaan dan saham itu sendiri.

Kepemilikan harga saham tiap perusahaan juga menjadikan aspek *Return On Equity* dalam menghasilkan return harga saham laba semakin baik kinerja perusahaan semakin tinggi pula laba yang digapai.

$$ROE = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang menjadli salah satu tolak ukur dalam perusahaan dan memenuhi karakteristik kewajiban jangka pendek nya dan akan memiliki jatuh tempo dengan cara total asset lancar yang memenuhi ketersediaan. Gambaran rasio ini juga menjadi salah satu tersedia asset lancar yang dimiliki tiap perusahaan akan menjadi acuan perbnadingan dari hasil kewajiban lancar. Penghitungan hasil tersebut juga salah satu poin utama kewajiban lancar.

Current Ratio menjadi tolak ukur sebuah perusahaan untuk menjalankann kewajibannya membayar utang jangka pendeknya. Utang rasio lancar ini dimana aktiva mengalami perubahan dalam kurun kas menjadi siklus bisnis

tersebut. Tingkat kerendahan dalam utang lancar dan rasio lancar juga menunjukkan tingginya rasio likuiditas. (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019).

Penggunaan alat baya ini juga mejadi gambaran semua kriteria aktiva lancar. Pengukuran ini sangat bermanfaat dalam mengukur hasil likuiditas perusahaan, oleh Karen itu jebaran yang menjadi hitungan uang yang tidak tertagih menjadi gambaran untuk masuk ke hitungan hutang. (Faleria et al., 2017). Berikut penghitungan mencari rasio nya *Ratio* dapat menjadi penentuan yaitu :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin, tolak ukur perbandingan laba dan bunga dan pajak yang menjadi acuan nya ialah penjualan. *Net Profit Margin* penghitungan kinerja perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba bersih pada katgeroi penjualan pada saat tertentu dan menjadian hal tersebut kreatif dari perusahaan dalam mengurangi pengeluaran perusahaan pada periode tertentu (Mariana, 2017)

Net Profit Margin juga memiliki spesifikasi sektor hitungan persen laba bersih atau penjualan bersih. Indikator ini juga melalui penghitungan pembagian laba bersih terhadap penjualan bersih. Penghasilan dari sebuah perusahaan juga termpikasi dari pajak sekaligus beban penghasilan. Penjelasan ini mulanya dari operasi kinerja perusahaan dan pengaurangan dengan beban dan juga rugi nominalnya.

Indikator rasio ini memperlihatkan bagaimana laba diperoleh para pemegang saham tersebut untuk menilai persentase dari penjualan dari rasio *Net Profit Margin* atau laba bersih dimana penjualan dihitung dengan indikator ialah :

$$NPM = \frac{\text{EarningAfterInterestandTax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Harga Saham

Saham memiliki arti dimana suatu bukti transaksi kepunyaan perusahaan tertentu berdasarkan nilai rill. Ketika investor bertransaksi saham 1 lot (100 Lembar) di perusahaann yang tergabung di BEI, sudah memiliki kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Akan tetapi saat membeli saham itu bukan hanya penyebutan pemilik perusahaan tetapi juga menggali bakat berbisnis yang baik (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019)

Saham juga menjadi hal berharga tiap perusahaan dan investor dalam pasar modal. Saham tersendiri juga jaringan kepada tiap perusahaan dan kini mengalir ke masyarakat untum memperoleh keuntungan dalam berbisnis yang baik dan juga keterakatian tiap perusahaam dalam membangun ekonomi. Hal sederhana dalam pengertian Saham itu sendiri ialah :

1. Bukti kepemilikan serta surat berharga seorang investor untuk mengisahkan modal atau dana pada sebuah perusahaan
2. Nota yang tertera dengan baik berapa nilai harga saham, dan beberapa bukti kongret seperti nama perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang telah ditetapkan

Saham juga disebut surat berharga tiap transaksi memiliki nilai yang penting tiap investor atau calon investor dan juga surat berharga itu menjadi data untuk mengetahui harga nominal tiap transaksi (Christi & Munari, 2021). Beberapa hal dan ketentuan yang berlaku tiap harga saham yang menjadikan fluktuasi :

1. Penilaian terhadap makro dan mikro konomi
2. Tiap perusahaan juga memiliki strategi untuk meningkatkan kinerja lewat pasar modal dan tidak hanya nasional saja akantetapi melebarkan sayapnya ke mancanegara
3. Adanya pergantian Direktur, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan sebagainya
4. Kepemilikan tersebut memiliki keterkaitan oleh direktur, direksi

dan dewan komisari perusahaan yang juga dikategorikan khusus dalam transaksi bukti kepemilikan saham tersebut

Pasar modal memiliki dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh public diantaranya :

1. *Common stock* (saham biasa) dijelaskan adanya barang berharga berupa surat yang di dagangkan atau dijual perusahaan yang menjabarkan nilai sebuah nominal dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS atau bukan, terlihat gambaran perolehan laba atau keuntungan dalam jenis atau bentuk deviden
2. *Preferren stock* adalah Nominal yang dijelaskan di surat berharga tiap perusahaan dan akan memperoleh pendapatan tetap untuk kuartal per deviden tersebut (Rona Tumiur, 2019)

Pengendalian media saham dan pasar modal ini tidak lepas dari tingkat resiko yang mereka alami, sehingga banyak investor harus punya pengetahuan yang baik dalam memperoleh dan bertransaksi dalam saham.

Ketika menjadi dasar pada saham itu sendiri, memiliki kinerja keuangan yang baik akan memperoleh keuntungan yang baik pula sehingga investor juga ingin mengejar bagian dari pasar saham tersebut ialah :

1. Meraih deviden atas kelancaran dalam menentukan dan beli harga saham dan biasanya merekatkan ke dalam kas perusahaan dan ladang investasi selanjutnya dan kedepannya (Octaviani & Komalasarai, 2017)
2. Mendapatkan *capital gain*, dimana keberhasilan mendapatkan keuntungan perusahaan itu sendiri dan akan mulai menjalankan bisnis jual saham kembali ke masyarakat atau investor lain (Utami & Darmawan, 2018)
3. Mempunyai hak dalam mengemukakan pendapat sebagai pemegang saham

Nilai atau harga saham memiliki keterkaitan antara pihak pertama dan kedua dalam jual beli saham, secara dasar dalam penilaian saham tentu tidak lepas dari peningkatan nilai nominal saham tiap perusahaan. Mengenai hal itu juga tipe tipe di dalam perusahaan adanya perbedaan dari berbagai suku bunga, inflasi dan hal yang tidak mempunyai keterkaitan dengan sektor ekonomi baik dari hukum dan hal politik lainnya

Perbedaan tiap perusahaan dalam menentukan harga saham akan lebih di nilai dasarnya dari kinerja tiap perusahaan semakin aktif perusahaan tersebut dalam menjajakan saham nya maka terbitlah saham aktif yang membuat perusahaan tidak lama-lama menyimpan laba dan terus mengalami peningkatan. Harga tertera juga merupakan hitungan sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat dari menengah kecil hingga besar.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif menjadi acuan dalam menggunakan di penelitian ini dan menggunakan nilai atau numeric dan penelitian secara data statistic menjadikan penelitian ini mempunyai penilaian yang berdasarkan data (Tumandung et al., 2017). Perolehan data untuk penelitian ini sudah menjadi data yang ringkas dalam kinerja perusahaan dan disesuaikan di laporan keuangan perusahaan terkhususnya sektor farmasi . Data diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini mempunyai teknik khusus dalam mengupulkannya dimana data sekunder dari *annual report* dan beberapa dari laporan keuangannya yang telah resmi terpublish di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai izin lisensi dalam perusahaan bursa efek Indonesia

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Data pengumpulan menggunakan data kuantitatif berasal dari laporan keuangan hasil audit dan

menyertakan resmi publikasi pada perusahaan Farmasi yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan golongan Tahun 2016-2020. Data ini juga di olah menggunakan aplikasi SPSS 25

Pengambilan sampel ini pula disertakan teknik dari purposive

sampling, dimana kriteria ukuran sampel dari populasi yang terdaftar juga dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Tertera dalam persyaratan kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1

Data Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan memiliki golongan bagian Farmasi yang diakui di BEI	12
2	Perusahaan Farmasi yang sudah melakukan laporan Keuangannya dari tahun 2016-2020	10
3	Perusahaan farmasi yang tidak mengalami kerugian sepanjang 2016-2020	9
Sampel Penelitian		7
Total Penelitian 2016-2020		5
Jumlah Data		35

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memprediksi adanya hubungan antara variable bebas

dengan variable terikat bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	96,347	29,538		3,262	,003		
Return On Equity	1,969	1,310	,283	1,503	,143	,802	1,247
Current Ratio	-,117	,092	-,275	-1,280	,210	,618	1,617
Net Profit Margin	,712	2,380	,069	,299	,767	,529	1,890

Penjelasan dari tabel tersebut adanya perolehan persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = 96,347 + 1,969 - 0,117 + 0,712 + 29,538$$

1. Konstanta menyiratkan nilai 96,347 artinya Return On Equity, Currrent Ratio dan Net Profit Margin nilainya 0, maka variable harga saham bernilai 96,347
2. Koefisen Regresii Variiabel Return On Equity sebesar 1,969, artiinya jika variabelindependen lain nilainya tetap dan nilai Returnn On Equiity mengalami kenaikan 1% makaharga saham akanmengalami penikatan sebesar 1,969. KoefisienReturn On Equity artinyaterdapat poin positiif yang terlihatdi Return On Equity dengannilai/harga saaham.
3. Koefisien regresi variabel Current Ratio berupa -0,117, yang dimaksud ialah apabila variable independen jenis lain memiliki nilai tetapdan nilai CurrentRatio mengalamikenaikan 1% digambarkan nilai/hargasaham itu sendiri mengalamitingkan rendah berupa -0,117. KoefisienCurrent Ratiobernilai negative terjalin hubungan

negative antara current Ratio dan juga harga saham, makan juga semakin meningkat nilai Current Ratio juga mengalami titik renndah dan terjadi juga penurunan harga saham

4. Koefisien Regresi Variabel Net Profit Margin sebesar 0,712, artinya jika variabel independen lainnya nilai nya tetap dan nilai Net Profit Margin mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,712. Koefisien Net Profit Margin bernilai positif juga mengarah koneksi hubungan yang positif Net Profit Margin denganhargasaham mengenai harga saham, dan juga terlihat kenaikan nilai dari Net Profit Margin terlihat kenaikan tingkat harga saham

UJI T

Kriteriapengujian ialah jika t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterimadan jika t -hitung dan jika t -hitung $<$ t tabelatau t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, kriteriaia untuk menentukannilai t tabel alam tabel statistic dengan tarag ignifikan 0,05dengan deraja kebebasan $df=n-k-1$.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	96,347	29,538		3,262	,003		
Return On Equity	1,969	1,310	,283	1,503	,143	,802	1,247

Current Rasio	-,117	,092	-,275	-1,280	,210	,618	1,617
Net Profit Margin	,712	2,380	,069	,299	,767	,529	1,890

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian variabel bebas Return On Equity, Current Rasio, dan Net Profit Margin dapat disampaikan :

1. *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi. Variabel *Return On Equity* memperlihatkan tabel nilai thitung senilai 1.503 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,03951. Nilai signifikan diperoleh sebesar 0,143 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan secara parsial ROE tidak adanya pengaruh terhadap harga saham. Jadi, H1 ditolak.
2. *Current Rasio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi. Variabel *Current Rasio* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,280 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,03951. Kemudian nilai signifikan diperoleh sebesar 0,210 dimana

lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan ROE tidak adanya pengaruh terhadap harga saham. Jadi, H2 ditolak.

3. *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi. Variabel *Net Profit Margin* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,299 dimana lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,03951. Kemudian nilai signifikan diperoleh sebesar 0,767 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan ROE tidak adanya pengaruh terhadap harga saham . Jadi, H3 ditolak.

UJI STATISTIK F

Uji F atau koefisien regresi digunakan menguji signifikan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini memakai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19548,963	3	6516,321	1,356	,274 ^b
	Residual	148925,323	31	4804,043		
	Total	168474,286	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Net ProfitMargin, ReturnOf Equity, CurrentRasio

Pengujian ini secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Rasio*, *Return On Equity* dan *Net ProfitMargin* Diperoleh F hitung 1,45 dengan memakai tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 5\%$ df 1 (Jumlah Variabel atau $4-1=3$ dan df2 (n-k-1) atau $35-3-1 = 31$ (n jumlah data variabel independenn))

Hasil pengujian statistic, diperoleh nilai F hitung 1,356 dengan nilai probabilitas signifikan 0,000. Nilai F hitung 1,356 > F tabel 1,45 dan nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bersama-sama variabel *Return On Equity*, *Current Rasio* dan *Net Profit Margin*

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil analisis regresi pada hasil hipotesis (H_1) ditetapkan *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat dibuktikan nilai t hitung 1,503 < t tabel 2,03951 dan nilai signifikansi sebesar 0,143 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dalam pengaruh positif terhadap Harga Saham. Memiliki hasil yang dikategorikan lancar ini tidak lebas dari perusahaan yang dinilai baik oleh para investor, berikut juga karena perusahaan juga ingin meningkatkan prospek mereka yang tinggi dalam jangka waktu tertentu juga perusahaan pasti bisa melunaskan hutang dalam waktu yang dekat. Hutang jangka pendek ini pula membuat perusahaan akan lebih giat lagi meningkatkan kinerja para karyawan agar mampu menstabilkan hutang yang sudah tertera, seperti yang di jelaskan di penelitian (Ilmiyono, 2017)

Pengaruh Current Rasio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil analisis regresi pada hasil hipotesis (H_2) ditetapkan *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Bisa dibuktikan nilai t hitung $-1,280 < t$ tabel 2,03951 dan nilai signifikansi sebesar 0,210 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dalam pengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini menegaskan bahwa *Current Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan juga ingin membantu dalam mengambil titik stabil dalam ketepatan bertransaksi dalam saham. seperti yang di jelaskan di penelitian (Ilmiyono, 2017)

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil analisis regresi pada hasil hipotesis (H_3) ditetapkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat dibuktikan nilai t hitung 0,299 < t tabel 2,03951 dan nilai signifikansi sebesar 0,767 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dalam pengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini menegaskan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* adalah alat yang bisa dipakai oleh investor dalam melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal, tertera nya para pemegang saham didaftarkan perusahaan tentu saja ingin meningkatkan laba nya yang besar dan ketika laba itu terbagi, maka pemegang saham juga akan kembali menawarkan kepada para investor lainnya atau juga menambah harga

saham pada perusahaan tersebut seperti yang di jelaskan di penelitian (Ilmiyono, 2017).

Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil analisis regresi pada hasil Hipotesis (H4) ditetapkan nilai $F_{hitung} 1,356 < F_{tabel} 2,03951$ dan nilai $Sig .0,000 < 0,05$. Jadi Simpulannya variabel *Return On Equity, Current Ratio dan Net Profit Margin* secara berama-sama hasil berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menjadi pendukung secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Salah satu analisis yang digunakan untuk menilai harga saham. Dalam hal ini analisis fundamental menilai dari berbagai factor diantaranya kinerja keuangan, nilai nominal, analisis saingan usaha, analisis sector ekonomi, dan mikro-makro. Jalannya pertumbuhan dan efek penurunan. Hak dari menjadi akan masalah *Return On Equity, Current Ratio dan Net Profit Margin* secara simultan mempunyai pengaruh harga saham seperti yang di jelaskan di penelitian (Ilmiyono, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Christi, V., & Munari, M. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(5), 499. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i05.p05>
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>
- Galih Wisnu Wardana, M., & Ali Fikri, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, 9(September), 206–228.
- Handayani, W., Sholihin, M. R., & Salim, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage *Progress Conference*, 4(1), 245–251. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30255>
- Ilmiyono, A. F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Food and Beverages. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.432>
- Mariana, C. (2017). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 22–42. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9981>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal*

- Akuntansi*, Vol.3, 77–89.
- Prily, A., & Shafira, B. (2017). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM LQ45* Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 6(April).
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Tony Irawan, N. M. A. L. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 304. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.682>
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial*

Accounting, 2(2), 206–218.
<https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>

Turnitin Originality Report

Processed on: 21-Jan-2022 14:38 WIB
ID: 1745290756
Word Count: 3562
Submitted: 1

Similarity Index	Similarity by Source
18%	Internet Sources: 14%
	Publications: 12%
	Student Papers: 15%

Analysis Return On Equity, Current Ratio,
Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di
Bursa Efek Indonesia By Tiur Mayda Shyella
Hasibuan

6% match (student papers from 12-
Feb-2019)

[Submitted to Universitas Putera Batam on 2019-02-12](#)

3% match (Internet from 27-Sep-2021)

<https://docplayer.info/67380987-Jurnal-riset-akuntansi-going-concern-12-2-2017.html>

1% match (student papers from 12-Feb-2019)

[Submitted to Universitas Putera Batam on 2019-02-12](#)

1% match (student papers from 01-Dec-2018)

[Submitted to Universitas Putera Batam on 2018-12-01](#)

1% match (student papers from 14-Jun-2019)

[Submitted to Universitas Putera Batam on 2019-06-14](#)

1% match (Internet from 11-Nov-2021)

<http://docplayer.info/76651537-Nurhana-dhea-parlina-abstract.html>

1% match (Internet from 17-Sep-2020)

<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/download/1480/971/>

1% match (Internet from 15-Sep-2021)

http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/download/2729

1% match (student papers from 30-Aug-2018)

[Submitted to Universitas Muria Kudus on 2018-08-30](#)

1% match (Internet from 23-May-2021)

http://tika_sukmawati.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/80371/Penelitian+

1% match (Internet from 14-Nov-2021)

<https://123dok.com/document/rz3v0e9y-pengaruh-earning-variabel-pemoderasi-perusahaan-manufaktur-terdaftar-periode.html>

1% match (student papers from 01-Dec-2013)

[Submitted to University of Nottingham on 2013-12-01](#)

1% match (Internet from 24-Dec-2018)

<http://eprints.unm.ac.id/11668/1/Artikel%20Edwin%20Prayogi%20Tugroho.pdf>